

## ANALISIS PEMBERDAYAAN UMKM DAN PENINGKATAN DAYA SAING PADA USAHA SARANG BURUNG WALET DALAM KANCAH GLOBAL

Saridawati<sup>1</sup>, Diva Varella Firanik<sup>2</sup>, Kenni Siahaan<sup>3</sup>, Putri Novi Mariana Nababa<sup>4</sup>,  
Roh Mei Tina Zai<sup>5</sup>

[saridawati.sti@bsi.ac.id](mailto:saridawati.sti@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [divavarella@gmail.com](mailto:divavarella@gmail.com)<sup>2</sup>, [siahaankenni@gmail.com](mailto:siahaankenni@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[vinabaanmariana@gmail.com](mailto:vinabaanmariana@gmail.com)<sup>4</sup>, [lestyzai0@gmail.com](mailto:lestyzai0@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk membahas Peran Perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah dalam perekonomian Indonesia di tengah arus Globalisasi dan tingginya tingkat persaingan UMKM khususnya pada pelaku usaha sarang burung walet di Indonesia yang harus mampu menghadapi tantangan Global. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dan skunder yakni teknik penelitian yang berdasarkan pada sebuah populasi atau sample. Dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Revealed Comparative Advantage (RCA). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012 sampai 2023. Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa ekspor sarang burung walet Indonesia ke berbagai negara dari tahun 2012-2020 mengalami peningkatan. Data yang dipakai menggunakan analisis informasi statistik tujuannya untuk mengevaluasi dan memeriksa. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada sarang walet memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan serta penyerapan tenaga kerja. Kendala baik secara internal maupun eksternal masih banyak dialami UMKM sehingga dinilai belum berdaya saing tinggi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta pendapatan masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang diperkirakan dapat meningkatkan daya saing UMKM. Disini membutuhkan peran pemerintah sebagai pemangku kebijakan dan stabilisator perekonomian untuk memberikan beberapa program, kegiatan, pembinaan, pelatihan, dan pendampingan secara menyeluruh kepada seluruh lapisan pelaku usaha baik yang di kota maupun dipelosok supaya secara merata mendapatkan pembinaan pemerintah untuk tumbuh menjadi UMKM yang produktif dan memiliki daya saing agar dapat meningkatkan Inovasi Produk dan Jasa, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan arus pemasaran. Dan Pelaku usaha harus bisa mengikuti tren perubahan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendorong kegiatan bisnis sekaligus merupakan Strategi meningkatkan daya saing UMKM dalam Kancah pasar Global.

**Kata Kunci:** UMKM, Strategi, Daya Saing.

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya tingkat persaingan membuat UMKM harus bergerak dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan pasar global, pada persaingan bisnis ini dari tahun ke tahun semakin ketat dengan berbagai jenis persaingan pada setiap usaha, pada saat ini pelaku bisnis memasuki ke tahap perang tanding di suatu area, para pengusaha serta bagian marketing dalam era globalisasi memasuki era persaingan total, kemampuan masyarakat dalam daya saing tututan globalisasi membuka peluang bagi pengusaha di dunia untuk tumbuh pesat menjadi pengusaha yang berkualitas dengan efisiensi dan kompetitif yang berkempetingan dalam menunjang adaptasi itu pada lingkungan eksternal pemasaran. dengan adanya Pemberdayaan UMKM di Indonesia mengembangkan filosofi lima jari (*five finger philosophy*) dalam hal ini memiliki artian yaitu masing masing pada setiap jari memiliki peran masing – masing dan tidak dapat berdiri sendiri dan akan menjadi kuat jika digunakan bersamaan. Perekonomian di Indonesia ini masih di kategorikan belum berdiri maksimal, dan harus mendorong pemerintah agar dapat memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), adapun dorongan dari

pemerintah seperti memberikan Motivasi, Inovasi, dan Strategi untuk meningkatkan kreatifitas agar menghasilkan produk bersekala International dan dapat bersaing dalam pasar Global. Pada Sektor ini tenaga kerja akan di serap cukup besar dan UMKM akan di beri peluang untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan atau pengusaha lainnya yang lebih cenderung menggunakan modal besar. Disisi lain, UMKM memiliki banyak sekali permasalahan yaitu sumber daya manusia yang rendah, terbatasnya modal kerja, dan minimnya ilmu pengetahuan serta teknologi. Kendala lainnya yang dihadapi oleh UMKM yaitu perencanaan usaha yang kurang jelas serta perencanaan visi misi yang belum mantap. Seperti ini dapat terjadi karena UMKM umumnya bersifat *income gathering* yaitu menaikan pendapatan.

Perdagangan Internasional adalah kegiatan usaha dimana kegiatan tersebut melakukan kegiatan penjualan dan pembelian barang – barang ataupun jasa ke luar negeri. Pada Perdagangan Secara global ini lah terdapat sesuatu kegiatan yang dinamakan ekspor dan impor (silvia, 2015). Dan di perlukan kerjasama antara suatu negara demi memajukan perekonomian. Terbukanya akses perdagangan global dapat menjadi sebuah peluang untuk memajukan perekonomian Indonesia, sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian yang semakin cepat (Zakaria, 2012). Pada usaha sarang burung walet, burung walet atau lebih dikenal lagi dengan sebutan *Collocalia SP* dapat menghasilkan sarang burung bernilai ekonomis tinggi. Sarang yang dapat dikonsumsi itu dihasilkan dari liur sekelompok burung walet yang biasanya di temui di daerah tropis asia tenggara. Negara Indonesia merupakan pengeskpur burung walet No. 1 pada perdagangan international. Kemudian diikuti oleh negara malaysia, india, singapura, Myammar, thailand dan srilangka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Revealed Comparative Advantage (RCA). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012 sampai 2023. Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa ekspor sarang burung walet Indonesia ke berbagai negara dari tahun 2012-2020 mengalami peningkatan. Berikut adalah tabel ekspor sarang walet tahun 2012-2023.

Tabel 1 Ekspor Sarang burung walet dari tahun 2012-2023

Negara tujuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Hongkong	235,2	286,4	392,3	474,4	625,5	487,8	290,4	644,1	897,2	989,9	734,4	630,9
Tiongkok	12,4	1,2	0	18,4	23	55,4	69,6	129,1	263,5	228,8	290	401,7
Singapura	131,9	194,1	131,8	100,2	96,8	71,6	90	75,4	68,8	80	45,2	36
Amerika Serikat	14,2	18	17,7	17,1	16,8	18,2	16,6	47	20,4	66,2	31	18,9
Vietnam	0	16,3	42,3	124,3	203,7	624,5	806,1	329,9	27,2	71,3	236,3	213,2
Kanada	5,3	6	3,4	4,2	3,5	3,4	2,7	2	1,8	2,3	2,4	2
Taiwan	1,4	5,2	12,7	11,9	11,7	8,3	5,5	5,6	12,9	20,6	9,2	9,1
Thailand	3,1	3	13,7	4	5	3,8	4,4	1,1	2,4	1,8	0,5	0
Jepang	0,3	0,1	0,1	0,5	0,2	0,3	1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,3
Kamboja	0	0	0	0	0,5	0,6	0	0	0	0	0	0
Lainnya	1,7	6,4	22,1	6	5,5	12,6	5,7	24,6	17,9	44,4	66,7	22,9
Jumlah	405,3	536,7	636,1	761,2	992,1	1.286,7	1.291,9	1.258,8	1.312,5	1.505,5	1.415,9	1.335,0

Sumber: badan pusat statistik

Pada volume dan Nilai Ekspor Sarang Burung Walet (2012-2023) Sarang burung walet merupakan andalan ekspor bagi sektor peternakan nasional. Didasari oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), volume ekspor sarang burung walet mencapai 1.300 ton pada tahun 2023 dengan nilai US\$ 540,4 juta atau setara Rp 7,8 triliun (kurs Rp 14.482/US\$) pada 2020. Terjadi nya penurunan ekspor sebesar 80,9 ton dari tahun 2022-2023. Berikut data tabel ekspor seluruh komoditi ke pasar hongkong.

Tabel 2 Nilai Ekspor Seluruh Komoditi Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand ke Pasar Hongkong (US\$)

No	Tahun	Negara Pengekspor			
		Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand
1	2010	43.140.288	4.051.185	4.651.242	6.900.850
2	2011	54.411.114	6.127.996	3.557.354	6.021.190
3	2012	59.100.208	3.267.374	2.466.878	1.277.663
4	2013	67.673.204	5.918.236	4.240.171	1.328.640
5	2014	65.933.766	4.761.558	3.839.067	1.508.345
6	2015	43.314.772	6.671.049	5.455.775	1.204.846
7	2016	117.379.374	11.479.107	2.669.981	715.052
8	2017	132.261.447	11.977.309	4.907.711	753.255
9	2018	88.208.220	10.269.957	2.206.172	771.886
Total		671.422.393	64.523.771	33.994.351	20.481.727

Sumber : UN Comtrade 2019

Bisa dilihat nilai ekspor setiap tahunnya Indonesia di nilai cukup unggul dibandingkan dengan negara Malaysia, Singapura dan Thailand, selama 9 tahun terakhir nilai ekspor sarang walet ke Tiongkok mencapai 671.422.393 US\$. Dalam prinsip ekonomi daya saing diartikan sebagai potensi dalam suatu daerah untuk menciptakan barang produksi yang lebih baik dan unggul dibandingkan yang lainnya. Suatu negara dapat bersaing dan lebih unggul dapat dilakukan dengan cara yang pertama ini yaitu menjalankan suatu penilaian terlebih dahulu, serta melakukan pemeriksaan ke semua faktor dan ke semua daya saing untuk mencapai faktor keserasian atau kesamaan. Yang kedua yaitu menjalankan penelitian dan juga mengembangkan inovasi dan teknologi. Adapun faktor yang mempengaruhi daya saing dalam kancah global yaitu nilai tukar atau kurs, inflasi, dan cadangan devisa Hongkong. "Nilai tukar merupakan faktor pokok yang memberikan dampak pada ekspor (Dollati, 2012). Faktor yang berpengaruh terhadap ekspor juga inflasi, kenaikan atau peningkatan harga pada suatu produk yang berlangsung pada suatu perekonomian dalam negara. Menurut (Ayu, dkk) tingkat inflasi pada setiap negara mempunyai tingkat inflasi yang berbeda. Selain itu cadangan devisa juga berpengaruh terhadap ekspor. Bagi Indonesia transaksi ekspor hal yang penting dalam penerimaan devisa, maka dari itu ekspor haruslah di naikan. Cadangan Devisa dijadikan sebagai acuan tolak ukur untuk mengetahui jumlah pendapatan setiap negara, apabila jumlah cadangan devisa suatu negara besar, maka semakin besar juga pendapatan yang di terima oleh negara yang bersangkutan.

Peningkatan daya saing perdagangan sarang walet dalam suatu global dilakukan dengan meningkatkan produksi, supaya dapat mencukupi suatu kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam. Perkembangan UMKM selaku usaha sarang walet di Indonesia pada tahun 2023 mendapatkan dukungan dari BPOM dengan Kegiatan lintas sektor. Yang di hadiri oleh kementerian koordinasi bidang perekonomian, pertanian dan perindustrian, pada kegiatan tersebut BPOM memfasilitasi percepatan pada pengembangan dunia pada usaha makanan dan obat. Untuk membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing dalam kemandirian bangsa. Adapun persoalan yang dihadapi UMKM sarang walet pada saat ini kesulitan menjual produknya dikarenakan terganjalnya regulasi yang dinilai tidak ramah. Menurut data asosiasi perternakan dan perdagangan sarang walet Indonesia (APPSWI), Indonesia mampu mengekspor 1.500 ton pertahun, hanya 300 ton yang bisa di ekspor sisanya harus di jual di pasar gelap dengan harga yang rendah. Ketua APPSWI Wahyudin Husein mengatakan, produk pada sarang walet ini mampu meningkatkan perekonomian Indonesia. Katanya Indonesia pernah mencatat dan memenuhi 80% kebutuhan sarang walet di seluruh dunia. "MoU Import Protocol itu lantas berlaku 2014, kami mulai merasakan

dampak dari MoU pada tahun 2016, kami para UMKM sangat kesulitan untuk menjual produk walet kami, terutama untuk ekspor”, papar wahyudin, Rabu (21/2/2024). Adapun yang di maksud dengan Mou Import Protocol yaitu kesepakatan yang terjalin antara dua pengusaha dari 2 negara yang berbeda untuk melakukan kegiatan bersama yaitu ekspor dan import.

Selain terjanggalnya Mou Import protocol, UMKM sarang walet juga mengaku di begal oleh peraturan menteri perdagangan Nomor 51/M-DAG/PER/7/2012 Tahun 2012 keputusan yang dibuatnya yaitu ketentuan ekspor sarang burung walet ke warga negara china. Sehingga standar untuk memenuhi standarisasi ekspor ekspor ke tiongkok, dirasa cukup sulit dan hanya menguntungkan perusahaan – perusahaan yang melakukan monopoli. Sementara itu Indonesia Hanya memiliki 33 perusahaan yang dapat mengekspor ke tiongkok. “pengurusan Ijin mungkin kalau di tolal menjadi 1000 lembar, mengurus di tingkat kabupaten/kota saja bisa 3-6 bulan tentu ini sangat menyulitkan UMKM dan memakan biaya,” ungkap wahyudin. “sarang walet itu tidak bisa diproduksi dengan mesin harus secara manual, dan untuk 1 orang hanya bisa membersihkan 10 sarang walet dalam sehari” Para pelaku UMKM berharap Pemerintah memperhatikan nasib UMKM sarang walet. Jika kondisi ini tidak diubah maka makin banyak UMKM yang longsor. pada saat ini ialah terkendalanya infratrakstur dan perijinan pemerintah serta tingginya tingkat pungutan,

Dengan permasalahan yang ada ini dapat menghambat potensi UMKM. Meskipun umkm dikatakan dapat bertahan dalam krisis global, namun kenyataannya permasalahan yang di hadapi sangat banyak dan berat dan kurangnya solusi dan dukungan oleh pemerintah dan masyarakat. Dan juga UMKM harus menghadapi persoalan domestik yaitu seperti halnya permasalahan upah buruh yang kunjung tidak terselesaikan permasalahannya, pungutan liar serta korupsi dan lain lainnya. Untuk memperkuat perekonomian perlu diciptakan iklim investasi domestik yang kondusif untuk meningkatkan pasar dalam negeri agar umkm dapat menjadi penyangga (buffer) pada prekonomian international.

Permasalahan lain yang dihadapi kurangnya akses komunikasi, khususnya pada informasi pasar (ishakk, 2005) menyebabkan terkendalanya dalam memasarkan produk – produknya. Keterbatasan informasi ini dapat berdampak pada rendahnya orientasi pasar dan lemahnya daya saing di tingkat global. Informasi yang tidak berjalan dengan baik ini menjadikan UMKM tidak dapat berkembang secara baik, sehingga perkembangan mengalami stagnasi. Serta Baiq Yuliana Aprilia memberitahukan bahwa keadaan kondisi pasar usaha Sarang walet berskala global sedang tidak baik – baik saja ujarnya, Kamis (15/8) Meski begitu pengusaha sarang burung walet tetap melakukan terobosan baru, yaitu dengan menjual kemasan secara lokal ke masyarakat lokal. Kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan global harus di pikirkan dan dikelola lebih baik agar perekonomian indonesia bertahan dan stabil. Membangun masyarakat indonesia dalam mencintai produk dalam negeri dan memperkenalkan produk ini keluar negeri merupakan upaya yang dapat di lakukan agar perekonomian indonesia dapat bersaing dalam kancah global.

Pada lingkungan bisnis global ini, peningkatan daya saing setiap perusahaan akan menjadi perusahaan global dalam kegiatan operasi pada suatu bisnis mereka. Dan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mendesak dan mendorong keluar perusahaan yang berkinerja buruk. Pada lingkungan bisnis yang sangat sekali kompetitif ini, persaingan ini tidak lagi mengikuti “*Live and let live*” dan berubah menjadi “*Live and let die*”, perusahaan baru yang datang dan membuat suatu aturan baru dan tidak mau mengikuti aturan bisnis lama. Yang berdampak pada perusahaan yang sudah membangun usahanya dari dulu dan sudah eksis harus mengikuti perkembangan aturan – aturan pada bisnis baru ataupun berhenti usaha karna tidak mampu mengikuti aturan bisnis baru tersebut. Pada era ini perusahaan berusaha memberikan value terbaik kepada customers, dan dikatakan juga

oleh thompson (1990:105); porter (1992:31) bahwa memberikan kesan baik kepada kustomer suatu yang sangat decisive untuk memperoleh keunggulan kompetitif pada suatu perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis daya saing yang komparatif pada usaha sarang burung walet Indonesia di negara – negara tujuan Utama 2) Menganalisis daya saing kompetitif pelaku UMKM sarang burung walet Indonesia di negara tujuan utama. Keunggulan kompetitif tersebut dapat di pertahankan dan membuat lingkungan bisnis menjadi stabil. Oleh karena itu manajemen di masalah berusaha membangun keunggulan kompetitif dalam jangka waktu panjang (mulyadi dan Johny, 2000:34) Adapun upaya pemerintah agar umkm diindonesia dapat bersaing secara international, pemerintah di Indonesia menyatakan bahwasanya mereka telah mengambil langkah – langkah supaya produk umkm di Indonesia dapat berdaya saing di pasar global, salah stu alasannya produk umkm yang kompetitif dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di negara. Produk umkm yang kuat dapat menciptakan kelanjutan dalam sektor usaha domestik. Hal ini memiliki dampak positif pada perekonomian untuk meningkatkan daya saing industri dalam kancan global.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dan skunder yakni teknik penelitian yang berdasarkan pada sebuah populasi atau semple. Data yang dipakai menggunakan analisis informasi statistik tujuannya untuk mengevaluasi dan memeriksa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Revealed Comparative Advantage (RCA). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012 sampai 2023. Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa ekspor sarang burung walet Indonesia ke berbagai negara dari tahun 2012-2020 mengalami peningkatan. Pada tabel negara pengekspor sarang walet ke tiangkok RCA menunjukkan bahwa Indonesia masih menjadi nomor 1 memiliki keunggulan komperatif di banding 3 negara pengekspor lainnya dalam 9 tahun terakhir. Pada penelitian ini lokasi yang di bahas berada pada Indonesia dimana negara ini sebagai salah satu pengekspor sarang walet terbesar dan Indonesia juga beriklim tropis suhu mulai dari 26-40 derajat celcius, lingkungan yang mendukung ini lah merupakan indikator keberhasilan usaha sarang walet di Indonesia adapun sumber penelitian ini didapatkan dari badan pusat statistik dan UN Comtrade. Dalam penelitian ini di dukung dengan memakai RCA dan EDP, RCA ini dipakai untuk mengukur keunggulan komperatif suatu negara sehingga dapat di lihat dan membandingkan daya saing di Indonesia dengan negara lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui penelitian, wawancara dan referensi dari artikel – artikel yang terkait Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa ekspor sarang burung walet Indonesia ke berbagai negara dari tahun 2012-2020 mengalami peningkatan. Pada volume dan Nilai Ekspor Sarang Burung Walet (2012-2020) Sarang burung walet merupakan andalan ekspor bagi sektor peternakan nasional. Didasari oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), volume ekspor sarang burung walet mencapai 1.300 ton pada tahun 2023 dengan nilai US\$ 540,4 juta atau setara Rp 7,8 triliun (kurs Rp 14.482/US\$) pada 2020. Terjadi nya penurunan ekspor sebesar 80,9 ton dari tahun 2022-2023. Bisa diliat nilai ekspor setiap tahunnya Indonesia di nilai cukup unggul dibandingkan dengan negara malaysia, singapura dan thailand, selama 9 tahun terakhir nilai ekspor sarang walet ke tiangkok mencapai 671.422.393 US\$. Negara Indonesia merupakan pengekspor burung walet No. 1 pada perdagangan international. Perkembangan UMKM selaku usaha sarang walet di indonesia pada tahun 2023 mendapatkan dukungan dari BPOM dengan Kegiatan lintas sektor. Adapun upaya

pemerintah agar umkm diindonesia dapat bersaing secara international, pemeritah di Indonesia menyatakan bahwasanya mereka telah mengambil langkah – langkah supaya produk umkm di Indonesia dapat berdaya saing di pasar global, salah satu alasannya produk umkm yang kompetitif dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di negara. Produk umkm yang kuat dapat menciptakan kelanjutan dalam sektor usaha domestik. Hal ini memiliki dampak positif pada perekonomian untuk meningkatkan daya saing industri dalam kancan global, Hasil dari pembahasan ini juga Perlunya adanya peningkatan produk pada usaha sarang burung walet dalam negeri yang harus sesuai dengan standar kebutuhan pasar negara – negara pengimporan adapun prosesnya melalui penyelidikan keunggulan produk yang sejenis di pasar Negara – negara sasaran ekspor dalam upaya perbaikan untuk menghasilkan suatu produk yang unggul, mengembangkan inovasi teknologi digital, dengan tujuan untuk menguatkan produk hasil industri komparasi dan daya saing tinggi. Pada Perekonomian Indonesia ini kelompok suatu usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagaimacam goncangan krisis ekonomi. Setiap perusahann memilikiki berbagai macam strategi yang beragam dan berbeda – beda dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Strategi bukan hanya sekedar rencana, strategi ialah mengikat semua bagian dalam anggota usaha menjadi satu dan disatukan oleh rencana.

## **KESIMPULAN**

Perlunya adanya peningkatan produk pada usaha sarang burung walet dalam negeri yang harus sesuai dengan standar kebutuhan pasar negara – negara, upaya perbaikan produk -untuk menghasilkan suatu produk yang unggul, mengembangkan inovasi teknologi digital, dengan tujuan untuk menguatkan produk hasil industri komparasi dan daya saing tinggi. Negara Indonesia merupakan pengeskpore burung walet No. 1 pada perdagangan international. Para pelaku UMKM juga berharap Pemerintah memperhatikan nasib UMKM sarang walet.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ekspor Sarang Burung menurut Negara Tujuan Utama, 2.-2. (24 Juli 2024).  
Pelaku UMKM Sarang Walet Kesulitan Jual Produk Karena Terganjil Regulasi. (t.thn.).  
Putra, A. K. (2023). PERAN PEMERINTAH MENINGKATKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL KHUSUSNYA EKSPOR. Vol. 2 No. 3, Desember 2023.  
Sedyastuti, K. (2018). Analisis PemberdayaanUMKM dan Peningkatan Daya SaingDalam Kancan Pasar Global. Volume 2, Nomor 1, Desember2018, 127.  
Syahwier, C. A. (t.thn.). STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASAR GLOBAL.  
Triyono. (t.thn.). UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL . Vol.4, No.2, Maret 200